

ABSTRAK

Devi Hardianti Rukmana. 2014, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengukuran Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Periode 2010-2012”.

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec, Ak

Kata Kunci : Efisiensi, Pertumbuhan Laba, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Efisiensi dalam dunia perbankan adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan. Mengukur efisiensi biaya dapat juga meningkatkan laba perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efisiensi terhadap pertumbuhan laba dan untuk mengetahui perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan antar BPD di Indonesia.

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode DEA yang bertujuan untuk mengukur efisiensi BPD di Indonesia dan untuk menghubungkan efisiensi dengan pertumbuhan laba. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), Uji kenormalan One Sample Kolmogorov Smirnov dan Uji Korelasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efisiensi dengan pertumbuhan laba yang menggunakan metode DEA pada BPD di Indonesia. Adanya korelasi positif yang searah dan hubungannya cukup atau sedang, artinya semakin tinggi efisiensi maka semakin meningkat pertumbuhan laba yang berdasarkan teori dari Ang (1997) yang menyatakan bahwa semakin perusahaan efisien dalam menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersihnya dan semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat meningkat juga. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi yang dapat menghasilkan *output* yang optimal dengan *input* yang seminimal mungkin. Jadi dari *output* yang optimal tersebut perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal pula.